

# Pengaruh Fasilitas Taman Alun-alun Kota Kediri terhadap Keputusan Berkunjung dengan Minat Berkunjung sebagai Variabel Mediasi

Ajeng Elliya Maulidia Adkha dan Rulli Pratiwi Setiawan

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

*e-mail:* rulli.setiawan@urplan.its.ac.id

**Abstrak**—Taman Alun-alun merupakan salah satu taman publik di Kota Kediri yang minim pengunjung dan masih kurang optimal dalam penyediaan fasilitas taman. Minimnya fasilitas taman membuat masyarakat kurang berminat mengunjungi Taman Alun-alun dan dapat cenderung memutuskan untuk mengunjungi taman lain di Kota Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas Taman Alun-alun Kota Kediri terhadap minat berkunjung dan keputusan berkunjung masyarakat serta pengaruh minat berkunjung sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis *skoring* untuk mengidentifikasi persepsi pengunjung terhadap fasilitas Taman Alun-alun dan untuk mengukur minat berkunjung serta keputusan berkunjung masyarakat terhadap Taman Alun-alun. Metode analisis *Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS)* digunakan untuk mengetahui pengaruh fasilitas Taman Alun-alun terhadap minat berkunjung dan keputusan berkunjung serta mengetahui pengaruh minat berkunjung sebagai variabel mediasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menghasilkan fasilitas bermain, fasilitas olahraga, dan fasilitas pendukung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung sementara fasilitas rekreasi dan sosialisasi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berkunjung. Selanjutnya, fasilitas bermain dan fasilitas olahraga berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung sementara fasilitas rekreasi sosialisasi dan fasilitas pendukung berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan berkunjung. Sementara itu, minat berkunjung ditemukan memediasi pengaruh fasilitas bermain, fasilitas olahraga, dan fasilitas pendukung terhadap keputusan berkunjung. Minat berkunjung tidak memediasi fasilitas rekreasi dan sosialisasi terhadap keputusan berkunjung.

**Kata Kunci**—Pengunjung Taman, Fasilitas Taman, Minat Berkunjung, Keputusan Berkunjung.

## I. PENDAHULUAN

KOTA merupakan ruang aktivitas manusia yang akan mengalami dinamika secara terus menerus akibat pertumbuhan dan perubahan kondisi sosial ekonomi, interaksi wilayah, dan pertumbuhan penduduk sehingga aktivitas manusia di perkotaan akan meningkat [1]. Perkembangan faktor tersebut akan memicu perkembangan suatu kota yang kemudian juga berdampak terhadap penggunaan lahan dan perubahan fisik kota [2]. Di samping itu, dengan meningkatnya kepadatan dan aktivitas penduduk di perkotaan, masyarakat cenderung mengalami tekanan, stres, dan kebisingan yang mendorong mereka untuk mencari tempat rekreasi *outdoor* seperti ruang terbuka hijau publik seperti taman kota [3].

Taman kota merupakan salah satu bentuk ruang terbuka publik, elemen perkotaan, dan berperan penting dalam masyarakat sebagai ruang interaksi sosial dan komunikasi masyarakat, baik informal maupun formal, baik individu maupun kelompok [4]. Kunjungan masyarakat ke taman kota tidak terlepas dari fasilitas yang ada di taman kota [5]. Di

samping itu, minat mengunjungi ruang publik atau destinasi wisata sangat terkait dengan pengambilan keputusan di mana minat berkunjung memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan pengunjung [6]. Selain itu, apabila suatu ruang publik seperti taman kota memiliki daya tarik yang dapat menarik minat pengunjung untuk berkunjung maka hal tersebut juga akan mempengaruhi keputusan masyarakat untuk mengunjungi tempat tersebut di antara seluruh pilihan yang ada [7].

Kota Kediri memiliki beberapa jenis ruang terbuka hijau publik disediakan untuk kebutuhan masyarakat, salah satunya adalah taman kota [8]. Adapun salah satu taman yang terdapat di Kota Kediri adalah Taman Alun-alun. Taman Alun-alun merupakan salah satu ruang publik yang memiliki nilai sejarah di Kota Kediri [9]. Taman ini dulunya merupakan tempat berkumpulnya para pejuang kemerdekaan yang dipimpin oleh Mayor Bismo yang tergambarkan pada relief dan patung Mayor Bismo di Taman Alun-alun serta pernah menjadi pusat Kerajaan Kediri pada zaman dahulu [9].

Namun berdasarkan pemanfaatan eksistingnya, taman kota khususnya Taman Alun-alun Kota Kediri belum dimanfaatkan secara optimal karena taman ini sepi oleh pengunjung di mana taman tersebut hanya ramai ketika tanggal tertentu, seperti pada saat hari raya natal. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan, dan Pertamanan Kota Kediri didapatkan informasi bahwa Taman Alun-alun Kota Kediri memiliki pengunjung yang lebih sedikit daripada taman-taman lain yang ada di Kota Kediri. Hal tersebut dikarenakan Taman Alun-alun memiliki fasilitas yang kurang jika dibandingkan dengan taman lain.

Setelah mengkaji kondisi eksisting dan permasalahan yang ada pada taman Alun-alun Kediri saat ini, maka dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan kajian untuk menganalisis apakah keberadaan dan kondisi fasilitas Taman Alun-alun Kediri berpengaruh terhadap minat dan niat berkunjung masyarakat. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan DLHKP Kota Kediri, Pemerintah Kota Kediri juga telah merencanakan adanya renovasi Taman Alun-alun Kota Kediri yang akan dilaksanakan pada pertengahan tahun 2023. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam perbaikan dan pengelolaan Taman Alun-alun Kota Kediri melalui penyediaan fasilitas-fasilitas taman.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antar variabel [10]. Sementara itu, jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif

Tabel 1.  
Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Fasilitas Bermain	<i>Playgrounds</i> Ayunan Jungkat-jungkit Perosotan
Fasilitas Rekreasi dan Sosialisasi	Bangku taman Meja piknik Vegetasi Gazebo
Fasilitas Olahraga	Area hijau terbuka Jalur pedestrian <i>Jogging track</i> Fasilitas refleksi
Fasilitas Pendukung	Pagar Fasilitas air minum Tempat parkir Sentra pedagang kaki lima Kedai makanan dan minuman Air mancur Toilet Lampu taman Tempat ibadah Tempat sampah Papan informasi Jaringan WiFi Ikon Taman
Minat Berkunjung	Ketertarikan Preferensi Pencarian informasi Keinginan segera berkunjung
Keputusan Berkunjung	Keunggulan fasilitas Keunggulan aktivitas Hubungan tujuan dengan kebutuhan Ketersediaan Informasi mengenai tempat Kemudahan pencapaian lokasi Keberagaman moda transportasi Kestrategisan lokasi Dapat dikunjungi saat <i>weekdays</i> Dapat dikunjungi saat <i>weekends</i> Dapat dikunjungi saat waktu luang

tatif menggunakan data berupa angka dan analisis statistik [11].

**B. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data utama. Kuesioner yang dibagikan berupa jawaban dalam skala *likert* 5 poin. Kuesioner ini digunakan untuk mengidentifikasi persepsi pengunjung terhadap fasilitas Taman Alun-alun Kota Kediri dan menila minat berkunjung serta keputusan berkunjung masyarakat terhadap Taman Alun-alun Kota Kediri.

**C. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 jenis variabel, yaitu variabel independen, variabel dependen, serta variabel mediasi. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**D. Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *skoring* untuk mengidentifikasi persepsi pengunjung terhadap fasilitas Taman Alun-alun Kota Kediri dan menila minat berkunjung serta keputusan berkunjung masyarakat terhadap Taman Alun-alun Kota Kediri. Selain itu, digunakan analisis *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS) untuk menganalisis pengaruh fasilitas Taman Alun-alun Kota Kediri terhadap minat berkunjung dan

keputusan berkunjung serta pengaruh minat berkunjung sebagai variabel mediasi.

**E. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang pernah mengunjungi Taman Alun-alun Kota Kediri. Adapun sampel penelitian diperoleh melalui teknik *purposive sampling* dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 250 responden.

**F. Mengidentifikasi Persepsi Pengunjung terhadap Fasilitas Taman Alun-alun Kota Kediri**

Identifikasi persepsi pengunjung terhadap fasilitas Taman Alun-alun Kota Kediri berdasarkan kriteria fasilitas taman kota dilakukan menggunakan teknik analisis *skoring* melalui skala *likert* yang didapatkan dari hasil kuesioner. Skala *likert* adalah skala dalam kuesioner yang digunakan untuk mengukur persepsi atau pendapat responden terhadap suatu pertanyaan atau pernyataan [11]. Skala *likert* berbentuk pilihan dengan 5 poin skala yang terdiri dari poin 1 untuk nilai terendah dan poin 5 untuk nilai tertinggi.

**G. Mengukur Minat Berkunjung dan Keputusan Berkunjung Masyarakat terhadap Taman Alun-alun Kota Kediri**

Pengukuran nilai minat berkunjung dan keputusan berkunjung masyarakat terhadap Taman Alun-alun Kota Kediri masing-masing dilakukan menggunakan teknik analisis *skoring* melalui skala *likert* yang didapatkan dari hasil kuesioner. Adapun tahapan dari pengukuran minat berkunjung dan keputusan berkunjung masyarakat terhadap Taman Alun-alun Kota Kediri sama dengan tahapan analisis pada sasaran sebelumnya, namun dengan variabel yang berbeda.

**H. Menganalisis Pengaruh Fasilitas Taman Alun-alun Kota Kediri terhadap Keputusan Berkunjung dengan Minat Berkunjung sebagai Variabel Mediasi**

Dalam penelitian ini menggunakan analisis *Partial Least Square Structural Equation Model* (SEM-PLS) dengan *software* SmartPLS untuk menganalisis pengaruh fasilitas Taman Alun-alun Kota Kediri sebagai variabel media terhadap keputusan kunjungan masyarakat yang memiliki minat berkunjung. Pemodelan persamaan SEM merupakan analisis yang menggabungkan pendekatan analisis faktor, model struktural dan analisis jalur [12]. Analisis SEM-PLS membutuhkan beberapa langkah yang harus dilakukan: membuat spesifikasi model jalur, membuat model pengukuran, mengumpulkan data, melakukan evaluasi model SEM-PLS, mengevaluasi hasil pengujian model pengukuran, dan mengevaluasi serta menginterpretasikan hasil pengujian model struktural.

III. HASIL DAN DISKUSI

**A. Mengidentifikasi Persepsi Pengunjung terhadap Fasilitas Taman Alun-alun Kota Kediri**

Mengidentifikasi persepsi pengunjung terhadap fasilitas Taman Alun-alun Kota Kediri dilakukan menggunakan teknik *skoring* dengan bantuan skala *likert* 5 poin. Adapun hasil dari analisis ini adalah tingkat kondisi dan ketersediaan fasilitas Taman Alun-alun dengan interpretasi sebagai berikut:

Total skor 0%–20% = sangat baik

Tabel 2.  
Analisis *Skoring* Fasilitas Taman Alun-alun Kota Kediri

Variabel	Indikator	Persentase	Keterangan
Fasilitas Bermain	<i>Playgrounds</i>	44%	Cukup baik
	Ayunan	44%	Cukup baik
	Jungkat-jungkit	44%	Cukup baik
	Perosotan	43%	Cukup baik
	Rata-rata	44%	Cukup baik
Fasilitas Rekreasi dan Sosialisasi	Bangku taman	65%	Baik
	Meja piknik	55%	Cukup baik
	Vegetasi	75%	Baik
	Gazebo	54%	Cukup baik
Fasilitas Olahraga	Rata-rata	62%	Baik
	Area hijau terbuka	73%	Baik
	Jalur pedestrian	75%	Baik
Fasilitas Pendukung	<i>Jogging track</i>	63%	Baik
	Fasilitas refleksi	58%	Cukup baik
	Rata-rata	67%	Baik
	Pagar	72%	Baik
	Fasilitas air minum	72%	Baik
	Tempat parkir	59%	Cukup baik
	Sentra PKL	57%	Cukup baik
	Kedai makanan	52%	Cukup baik
	Air mancur	59%	Cukup baik
	Toilet	72%	Baik
	Lampu taman	70%	Baik
	Tempat ibadah	59%	Cukup baik
	Tempat sampah	58%	Cukup baik
Papan informasi	57%	Cukup baik	
Jaringan WiFi	57%	Cukup baik	
Ikon Taman	72%	Baik	
Rata-rata	63%	Baik	

Total skor 21%–40% = kurang baik

Total skor 41%–60% = cukup baik

Total skor 61%–80% = baik

Total skor 81%–100% = sangat baik

Hasil identifikasi persepsi pengunjung terhadap ketersediaan dan kondisi fasilitas Taman Alun-alun Kota Kediri disajikan pada Tabel 2. Berdasarkan hasil analisis *skoring*, dapat diketahui bahwa pada variabel fasilitas bermain mendapat skor 49% yang berarti bahwa ketersediaan dan kondisi fasilitas bermain di Taman Alun-alun Kota Kediri menurut persepsi pengunjung cukup baik. Adapun untuk ketersediaan dan kondisi fasilitas rekreasi dan sosialisasi, fasilitas olahraga, dan fasilitas pendukung memiliki skor di atas 60% yang berarti fasilitas-fasilitas tersebut dinilai baik.

### B. Mengukur Minat Berkunjung dan Keputusan Berkunjung Masyarakat terhadap Taman Alun-alun Kota Kediri

Mengukur minat berkunjung dan keputusan berkunjung masyarakat terhadap Taman Alun-alun Kota Kediri dilakukan menggunakan teknik *skoring* dengan bantuan skala *likert* 5 poin. Adapun hasil dari analisis ini adalah tingkat minat berkunjung dan keputusan berkunjung masyarakat dengan interpretasi sebagai berikut:

Total skor 0%–20% = tidak setuju

Total skor 21%–40% = kurang setuju

Total skor 41%–60% = cukup setuju

Total skor 61%–80% = setuju

Total skor 81%–100% = sangat setuju

Hasil pengukuran minat berkunjung dan keputusan berkunjung masyarakat terhadap Taman Alun-alun Kota Kediri disajikan pada Tabel 3. Berdasarkan hasil analisis *skoring*, minat berkunjung masyarakat terhadap Taman Alun-alun yang dihitung berdasarkan empat indikator memiliki skor 49% yang berarti masyarakat cukup berminat untuk mengunjungi Taman Alun-alun Kota Kediri. Sementara itu, hasil *skoring* terkait keputusan berkunjung masyarakat

Tabel 3.  
Analisis *Skoring* Minat Berkunjung dan Keputusan Berkunjung Masyarakat

Variabel	Indikator	Persentase	Keterangan
Minat Berkunjung	Ketertarikan	51%	Cukup setuju
	Preferensi	47%	Cukup setuju
	Pencarian informasi	48%	Cukup setuju
	Keinginan berkunjung	48%	Cukup setuju
	Rata-rata	49%	Cukup setuju
Keputusan Berkunjung	Keunggulan fasilitas	47%	Cukup setuju
	Keunggulan aktivitas	48%	Cukup setuju
	Hubungan tujuan dengan kebutuhan	59%	Cukup setuju
	Ketersediaan Informasi mengenai tempat	50%	Cukup setuju
	Kemudahan pencapaian lokasi	67%	Setuju
	Keberagaman moda transportasi	72%	Setuju
	Kestrategisan lokasi	71%	Setuju
Dapat dikunjungi saat <i>weekdays</i>	Dapat dikunjungi saat <i>weekdays</i>	66%	Cukup Setuju
	Dapat dikunjungi saat <i>weekends</i>	67%	Setuju
	Dapat dikunjungi saat waktu luang	71%	Setuju
	Rata-rata	62%	Setuju

terhadap Taman Alun-alun berada pada skor 62% yang berarti bahwa mayoritas masyarakat memutuskan untuk berkunjung ke Taman Alun-alun Kota Kediri daripada pilihan taman lain.

### C. Menganalisis Pengaruh Fasilitas Taman Alun-alun Kota Kediri terhadap Minat Berkunjung dan Keputusan Berkunjung serta Pengaruh Minat Berkunjung sebagai Variabel Mediasi

Hasil SEM-PLS dievaluasi menggunakan proses sistematis yang meliputi model pengukuran dan evaluasi model struktural. Hasil analisis SEM-PLS pada penelitian ini yang dihitung dengan menggunakan *software* SmartPLS 3 sebagai berikut:

#### 1) Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi Model Pengukuran menggunakan pengukuran konsistensi internal (*alfa Cronbach* dan reliabilitas komposit), validitas konvergensi (pemuatan eksternal dan ekstraksi varian rata-rata), dan validitas diskriminan (*cross loading*, uji *Fornell-Larker*, dan rasio HTMT).

Dalam analisis SEM-PLS, suatu variabel dianggap signifikan jika nilai *Cronbach's alpha*-nya 0,7 atau lebih [13]. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa hasil *Cronbach's alpha* untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini memenuhi syarat yaitu memiliki nilai 0,7 atau lebih.

Karena reliabilitas komposit cenderung memberikan nilai reliabilitas yang lebih tinggi daripada *alfa Cronbach*, menyarankan untuk menggunakan reliabilitas komposit. Interpretasi nilai reliabilitas komposit sama dengan nilai *alfa Cronbach* [14]. Sebagai hasil analisis, signifikansi kumulatif dari setiap variabel studi memenuhi persyaratan dengan nilai 0,7 atau lebih tinggi.

*Outer loading* yang tinggi menunjukkan bahwa metrik dapat menggambarkan struktur yang diukur. Persyaratan untuk nilai *outer loading* lebih besar dari 0,708 [13]. Berdasarkan hasil pengujian, semua indikator dalam penelitian ini memenuhi persyaratan. Artinya, ditemukan bahwa nilai *outer loading* lebih besar dari 0,708.

*Average Variance Extracted* (AVE) adalah beban rata-rata yang dikuadratkan berdasarkan desain. Nilai AVE lebih besar

Tabel 4.  
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hasil
Fasilitas bermain Taman Alun-alun Kota Kediri berpengaruh positif & signifikan terhadap minat berkunjung fasilitas rekreasi dan sosialisasi	Diterima
Fasilitas rekreasi sosialisasi Taman Alun-alun Kota Kediri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung	Ditolak
Fasilitas olahraga Taman Alun-alun Kota Kediri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung	Diterima
Fasilitas pendukung Taman Alun-alun Kota Kediri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung	Diterima
Fasilitas bermain Taman Alun-alun Kota Kediri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung	Diterima
Fasilitas rekreasi sosialisasi Taman Alun-alun Kota Kediri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung	Ditolak
Fasilitas olahraga Taman Alun-alun Kota Kediri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung	Diterima
Fasilitas pendukung Taman Alun-alun Kota Kediri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung	Ditolak
Minat berkunjung berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung	Diterima
Minat berkunjung memediasi fasilitas bermain terhadap keputusan berkunjung	Diterima
Minat berkunjung memediasi fasilitas rekreasi dan sosialisasi terhadap keputusan berkunjung	Diterima
Minat berkunjung memediasi fasilitas olahraga terhadap keputusan berkunjung	Diterima
Minat berkunjung memediasi fasilitas pendukung terhadap keputusan berkunjung	Diterima

dari 0,5 menunjukkan bahwa, secara rata-rata, struktur menjelaskan lebih dari setengah varian metrik [13]. Dalam penelitian ini, nilai AVE telah memenuhi syarat.

*Cross-loadings* berarti bahwa pemuatan metrik dari variabel yang diukur harus didahulukan daripada pemuatan variabel lainnya. Dari hasil uji *cross-loading* terlihat bahwa semua ukuran pembebanan untuk satu variabel penelitian lebih besar daripada pembebanan untuk variabel lain sehingga telah memenuhi persyaratan.

*Fornell-Larcker criterion* membandingkan rute AVE dengan korelasi antara variabel laten/konstruksi. Secara khusus, akar AVE dari setiap struktur harus lebih tinggi dari korelasinya dengan struktur lainnya. Pengujian menunjukkan bahwa semua akar AVE di setiap struktur memiliki nilai yang lebih tinggi daripada korelasinya dengan variabel lain.

HTMT rasio adalah rata-rata dari semua skor korelasi untuk semua konfigurasi yang mengukur konfigurasi yang berbeda. Batas nilai HTMT adalah 0,90. Pengujian telah menunjukkan bahwa semua variabel memenuhi persyaratan dengan rasio HTMT kurang dari 0,9 [14].

## 2) Evaluasi Model Struktural

Jika model yang diusulkan memenuhi kriteria model pengukuran, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi model struktural. Evaluasi model dilakukan berdasarkan koefisien determinasi *R-Square* ( $R^2$ ), nilai *effect size* (*F-Square*), nilai *Predictive Relevance* (*Q-Square*), dan model fit.

Koefisien determinasi *R-Square* ( $R^2$ ) menunjukkan bagaimana variabel eksogen menjelaskan variabel endogen. Dari hasil pengujian diperoleh nilai  $R^2$  untuk variabel “minat berkunjung” sebesar 0,300 yang berarti bahwa 30% dari minat berkunjung dapat dijelaskan dengan fasilitas bermain, fasilitas olahraga, fasilitas rekreasi, dan fasilitas pendukung. Sisanya 70% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Sedangkan nilai  $R^2$  keputusan berkunjung sebesar 0,544 yang berarti bahwa keputusan berkunjung dapat dijelaskan sebesar 54,4% terhadap fasilitas bermain, fasilitas olahraga, fasilitas rekreasi, dan fasilitas pendukung. Sedangkan sisanya sebesar 45,6% dijelaskan oleh variabel di luar penelitian.

*Effect size* dapat dibagi menjadi tiga kategori: lemah (0,02), sedang (0,15), dan besar (0,35). Dari hasil tersebut diketahui bahwa hubungan antara fasilitas bermain, olahraga, rekreasi, dan pendukung berpengaruh kecil ( $< 0,02$ ) terhadap minat berkunjung dan keputusan berkunjung. Sedangkan pengaruh hubungan antara minat berkunjung dan pengambilan keputusan berkunjung berpengaruh signifikan ( $> 0,35$ ) [14].

*Predictive relevance* adalah tes yang dilakukan untuk melihat seberapa baik nilai *R-square* menghasilkan nilai yang diamati. Suatu observasi dikatakan baik jika *Q-squared*  $> 0$ ,

dan buruk jika *Q-squared*  $< 0$ . Hasil perhitungan dengan menggunakan nilai *R-square* diperoleh nilai *Q-square* penelitian ini sebesar 0,6808, dan nilai observasi penelitian ini dapat dikatakan baik.

Evaluasi kecocokan model dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga model uji: *chi-square*, SRMR (*Standardized Mean Square Residual*), dan NFI (*Normal Fit Index*). Model dapat diterima jika *chi-square*  $> 0,9$ . Sebuah model dianggap cocok jika *Root Mean Square Residual* (RMSR) standar kurang dari 0,1 [13]. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa penelitian ini memiliki nilai SRMR sebesar 0,087 dan nilai *chi-square* sebesar 2.672,633 yang menunjukkan bahwa model ini layak digunakan.

## 3) Pengujian Hipotesis

Untuk memverifikasi hipotesis yang diajukan, koefisien jalur dan nilai t-statistik dapat diperiksa melalui prosedur *bootstrap* dalam analisis SEM-PLS. Dari hasil pengujian hipotesis, diketahui 9 dari 13 hipotesis diterima dan 4 ditolak. Gambaran umum hasil hipotesis penelitian dapat dilihat pada Tabel 4 dan Gambar 1.

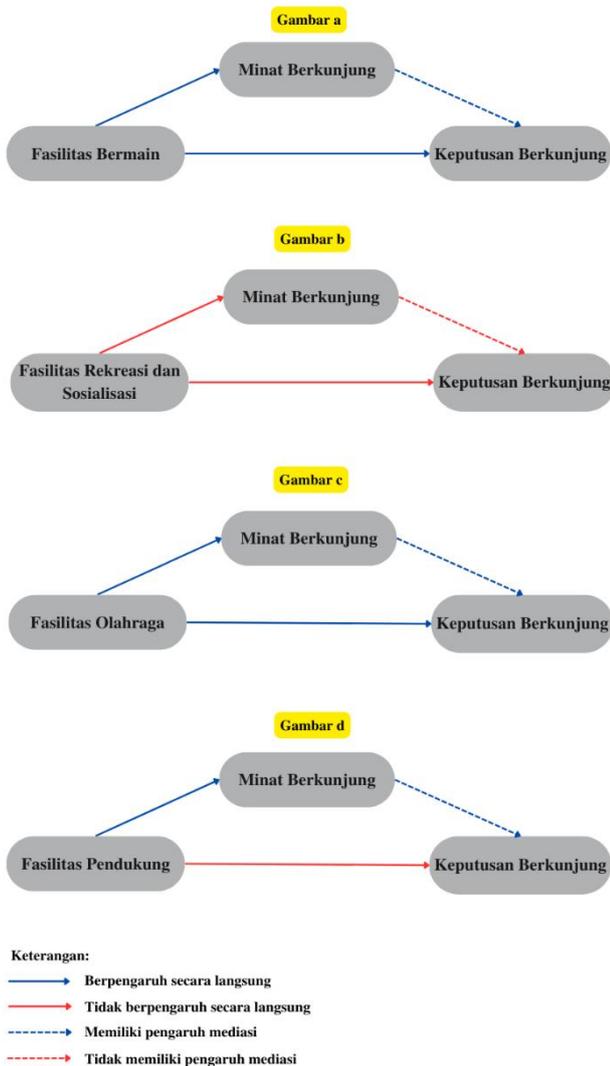
Dari hasil verifikasi hipotesis, dapat diketahui bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) diadopsi sebagai gambaran objek permainan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik kondisi dan ketersediaan taman bermain di Taman Alun-alun maka semakin tinggi pula minat penduduk untuk berkunjung ke Taman Alun-alun.

Hal ini didukung oleh penelitian [15] yang menunjukkan bahwa permainan seperti ayunan dan perosotan memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap minat berkunjung dari masyarakat, khususnya anak muda, di taman kota Melbourne. Sebuah studi juga menunjukkan bahwa taman bermain juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat pengunjung ke-28 taman di area *College Station* dan Bryan Metropolitan di Texas [16].

Dari hasil pengujian hipotesis, hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak karena menggambarkan secara positif tentang fasilitas rekreasi dan sosialisasi, dan diketahui bahwa tingkat minat kunjungan masyarakat tidak signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di taman-taman di Melbourne menemukan bahwa keberadaan tempat rekreasi dan hiburan seperti meja piknik bukanlah atribut yang mempengaruhi minat masyarakat untuk mengunjungi taman. Menurut penelitian ini, adanya fasilitas lain yaitu fasilitas bermain dan olahraga merupakan atribut yang lebih diminati [15].

Dari hasil pengujian hipotesis terlihat bahwa hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang yaitu fasilitas olahraga berpengaruh positif



Gambar 1. Hasil hipotesis penelitian.

dan signifikan terhadap minat kunjungan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik kondisi Taman Alun-alun dan tersedianya sarana olahraga maka semakin tinggi pula minat penduduk untuk berkunjung ke Taman Alun-alun.

Hal ini sesuai dengan penelitian Oeh, bahwa keberadaan jalan setapak sebagai salah satu unsur fisik yang dapat digunakan sebagai sarana olahraga mempengaruhi daya tarik masyarakat untuk berkunjung [17]. Studi lain juga dilakukan menunjukkan bahwa ruang terbuka hijau dan beberapa fasilitas olahraga sederhana adalah salah satu fitur taman yang mempengaruhi kunjungan orang ke taman kota Melbourne [15].

Dari hasil verifikasi hipotesis, terlihat bahwa hipotesis keempat ( $H_4$ ) sebagai fasilitas pendukung berpengaruh positif dan signifikan terhadap derajat minat berkunjung masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik kondisi Taman Alun-alun dan tersedianya fasilitas penunjang maka semakin tinggi pula minat penduduk untuk berkunjung ke Taman Alun-alun.

Hal ini sesuai dengan penelitian pada fasilitas pendukung seperti papan informasi dan air mancur. Kajian tersebut juga menunjukkan bahwa kedai makan dan minuman merupakan salah satu hal yang mempengaruhi minat masyarakat untuk mengunjunginya [18].

Dari hasil verifikasi hipotesis diketahui bahwa hipotesis kelima ( $H_5$ ) fasilitas bermain berpengaruh positif dan signi-

fikan terhadap keputusan berkunjung. Dari sudut pandang ini dapat disimpulkan bahwa jika Taman Alun-alun memiliki taman bermain, maka orang akan lebih menyukainya daripada taman lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain bahwa keberadaan taman bermain merupakan salah satu objek penting yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk mengunjungi taman kota khususnya di kalangan remaja [19].

Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa hipotesis keenam ( $H_6$ ) ditolak dengan keterangan bahwa fasilitas rekreasi dan sosialisasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan kunjungan masyarakat. Kesimpulan penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang menemukan bahwa keberadaan fasilitas rekreasi dan pendidikan seperti bangku taman tidak penting bagi pengunjung taman kota [20].

Dari hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa hipotesis ketujuh ( $H_7$ ) fasilitas olahraga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung ke taman. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang menemukan bahwa keberadaan fasilitas olahraga seperti ruang terbuka hijau merupakan salah satu fitur pilihan pengunjung taman, terutama di kalangan anak muda [20].

Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa hipotesis kedelapan ( $H_8$ ) ditolak berdasarkan informasi bahwa fasilitas penunjang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan berkunjung ke masyarakat. Hasil penelitian ini terkonfirmasi melalui kondisi eksisting Taman Alun-alun Kediri, di mana masyarakat tetap memutuskan untuk mengunjungi Taman Alun-alun Kediri terlepas dari ada atau tidaknya fasilitas penunjang di taman tersebut.

Hipotesis kesembilan ( $H_9$ ) diterima dengan keterangan minat berkunjung memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung masyarakat. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa minat berkunjung yang terdiri dari ketertarikan, preferensi, dan pencarian informasi mempengaruhi keputusan masyarakat untuk mengunjungi tempat wisata di Puncak, Kabupaten Bogor [21].

Dari hasil verifikasi hipotesis terhadap variabel sarana bermain, sarana olahraga, dan sarana pendukung, diketahui tiga hipotesis diterima beserta informasi minat berkunjung memediasi sarana bermain, sarana olahraga, dan sarana penunjang terhadap keputusan berkunjung. Ketiga hasil tersebut menunjukkan bahwa taman mempengaruhi keputusan kunjungan melalui minat kunjungan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa daya tarik mempengaruhi keputusan kunjungan melalui minat berkunjung [22]. Salah satu ukuran variabel daya tarik dalam penelitian ini adalah objek atau fasilitas.

Namun dari hasil pengujian hipotesis tentang variabel rekreasi dan sosialisasi, penelitian ini memperoleh hasil yang berbeda. Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa hipotesis kesebelas ( $H_{11}$ ) ditolak dengan menyatakan bahwa minat berkunjung tidak memediasi sarana hiburan dan sosialisasi.

#### IV. KESIMPULAN

Taman Alun-alun Kota Kediri masih memiliki beberapa permasalahan seperti minimnya ketersediaan dan kondisi

fasilitas yang ada. Selain itu, permasalahan lain yang ditemui di Taman Alun-alun adalah minimnya pengunjung taman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas Taman Alun-alun Kota Kediri terhadap minat berkunjung dan keputusan berkunjung masyarakat serta pengaruh minat berkunjung sebagai variabel mediasi.

Hasil identifikasi persepsi pengunjung terhadap fasilitas Taman Alun-alun Kota Kediri menunjukkan bahwa fasilitas bermain memiliki kondisi yang cukup baik, sementara itu untuk fasilitas rekreasi dan sosialisasi, fasilitas olahraga, dan fasilitas pendukung memiliki kondisi yang baik. Kemudian pengukuran minat berkunjung dan keputusan berkunjung masyarakat terhadap Taman Alun-alun Kota Kediri berdasarkan hasil *skoring* menunjukkan masyarakat cukup berminat dan memutuskan setuju untuk mengunjungi Taman Alun-alun Kota Kediri.

Sementara itu, berdasarkan hipotesis yang telah diuji serta pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, diketahui bahwa minat berkunjung memediasi pengaruh fasilitas bermain, fasilitas olahraga, dan fasilitas pendukung terhadap keputusan berkunjung. Namun, minat berkunjung tidak memediasi pengaruh fasilitas rekreasi dan sosialisasi terhadap keputusan berkunjung.

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari penelitian ini yaitu pengelola Taman Alun-alun yaitu DLHKP Kota Kediri dapat memfokuskan pada penyediaan dan peningkatan fasilitas bermain (*playground*, ayunan, jungkat-jungkit, dan perosotan) di Taman Alun-alun Kota. Selain itu, perlu ditambahkan elemen desain untuk meningkatkan daya tarik Taman Alun-alun seperti *landmark*, vegetasi penghias, dan spot foto. Dapat juga dilakukan pemeliharaan dan serta melengkapi fasilitas pendukung di Taman Alun-alun Kota Kediri. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penataan pedagang kaki lima di sekitar Taman Alun-alun. Peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan serta mengaitkan tipologi pengunjung dengan hasil penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. L. Setyowati, "Iklim mikro dan kebutuhan ruang terbuka hijau di kota semarang (the micro climate and the need of green open space for the city of Semarang)," *J. Mns. dan Lingkung.*, vol. 15, no. 3, hal. 125–140, 2008, doi: <https://doi.org/10.22146/jml.18685>.
- [2] T. Sidauruk, "Kebutuhan ruang terbuka hijau di perkotaan," *J. Geogr.*, vol. 4, no. 2, hal. 79–94, 2012, doi: <https://doi.org/10.24114/jg.v4i2.8070>.
- [3] I. W. Suherman dan H. Murwadi, "Eksplorasi pengunjung taman merdeka kota metro dalam pengidentifikasian fungsi sosial di ruang terbuka publik," *J. Arsit.*, vol. 11, no. 2, hal. 111–120, 2021.
- [4] A. Pratomo, "Kualitas Taman Kota Sebagai Ruang Publik di Kota Surakarta Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Pengguna," Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta, 2017.
- [5] H. Liu, F. Li, L. Xu, dan B. Han, "The impact of socio-demographic, environmental, and individual factors on urban park visitation in Beijing, China," *J. Clean. Prod.*, vol. 163, hal. S181–S188, Okt 2017, doi: [10.1016/j.jclepro.2015.09.012](https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.09.012).
- [6] A. Ramadhan, Suharyono, dan S. Kumadji, "Pengaruh city branding terhadap minat berkunjung serta dampaknya pada keputusan berkunjung," *J. Adm. Bisnis*, vol. 28, no. 2, hal. 1–7, 2015.
- [7] R. Ernawati dan D. R. Nurmaningsih, "Analisis kelayakan sosial ekonomi pengembangan kampus ii uin sunan ampel di kelurahan gunung anyar kota Surabaya," *EMARA Indones. J. Archit.*, vol. 2, no. 1, hal. 27, Nov 2016, doi: [10.29080/emara.v2i1.18](https://doi.org/10.29080/emara.v2i1.18).
- [8] Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kediri, "Peraturan Daerah No. 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Kediri tahun 2011-2030," Pemerintah Kota Kediri, 2020.
- [9] A. Wibowo dan M. Ritonga, "Kebutuhan pengembangan standar nasional indonesia fasilitas taman kota," *J. Stand.*, vol. 18, no. 3, hal. 161, 2018.
- [10] M. Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015. ISBN: 9798726464.
- [11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2009. ISBN: 9798433640.
- [12] L. K. Harahap, "Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square)," Departemen Pendidikan Kimia, UIN Walisongo, Semarang, 2018.
- [13] M. Solihin dan D. Ratmono, *Analisis SEM-PLS dengan Warppls 3.0*. Yogyakarta: Andi Offset, 2013. ISBN: 9789792942675.
- [14] J. F. Hair, M. Sarstedt, L. Hopkins, dan V. G. Kuppelwieser, "Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research," *Eur. Bus. Rev.*, vol. 26, no. 2, hal. 106–121, 2014, doi: [10.1108/EBR-10-2013-0128](https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128).
- [15] E. Rivera, A. Timperio, V. H. Loh, B. Deforche, dan J. Veitch, "Important park features for encouraging park visitation, physical activity and social interaction among adolescents: A conjoint analysis," *Health Place*, vol. 70, hal. 102617, Jul 2021, doi: [10.1016/j.healthplace.2021.102617](https://doi.org/10.1016/j.healthplace.2021.102617).
- [16] Y. Song, G. Newman, X. Huang, dan X. Ye, "Factors influencing long-term city park visitations for mid-sized US cities: A big data study using smartphone user mobility," *Sustain. Cities Soc.*, vol. 80, hal. 103815, Mei 2022, doi: [10.1016/j.scs.2022.103815](https://doi.org/10.1016/j.scs.2022.103815).
- [17] O. A. Neto, S. Jeong, J. Munakata, Y. Yoshida, T. Ogawa, dan S. Yamamura, "Physical Element Effects in Public Space Attendance," *J. Asian Archit. Build. Eng.*, vol. 15, no. 3, hal. 479–485, Sep 2016, doi: [10.3130/jaabe.15.479](https://doi.org/10.3130/jaabe.15.479).
- [18] J. Veitch *et al.*, "What entices older adults to parks? Identification of park features that encourage park visitation, physical activity, and social interaction," *Landsc. Urban Plan.*, vol. 217, hal. 104254, Jan 2022, doi: [10.1016/j.landurbplan.2021.104254](https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2021.104254).
- [19] L. Van Hecke *et al.*, "Park characteristics preferred for adolescent park visitation and physical activity: A choice-based conjoint analysis using manipulated photographs," *Landsc. Urban Plan.*, vol. 178, hal. 144–155, Okt 2018, doi: [10.1016/j.landurbplan.2018.05.017](https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2018.05.017).
- [20] J. Veitch, J. Salmon, K. Parker, S. Bangay, B. Deforche, dan A. Timperio, "Adolescents' ratings of features of parks that encourage park visitation and physical activity," *Int. J. Behav. Nutr. Phys. Act.*, vol. 13, no. 1, hal. 73, 2016, doi: [10.1186/s12966-016-0391-9](https://doi.org/10.1186/s12966-016-0391-9).
- [21] A. R. Aulia dan A. L. Yuliati, "Pengaruh city branding 'a land of harmony' terhadap minat berkunjung dan keputusan berkunjung ke puncak, kabupaten Bogor," *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 3, no. 3, hal. 67–75, 2019.
- [22] S. A. Sunaryo, H. Purwanto, dan D. C. A. Kadi, "Pengaruh Promosi dan Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung dengan Minat Berkunjung Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Seluruh Pujasera di Kota Madiun)," in *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, vol. 4, 2022.